

**PENGARUH ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN ROKOK
YANG *GO PUBLIC* DI BEI**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Johanes Rico Sukmana

0413315055/FE/AK

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2009**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Go Public Di BEI”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 program studi Akuntansi, pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Vetera” Jawa Timur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih, MSi, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Ec. Anik Yuliati, Maks., Dosen Pendamping yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf Dosen Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak, Ibu dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan restunya kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati demi sempurnanya skripsi ini.

Surabaya, November 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Pasar Modal	9
2.2.1.1. Pengertian Pasar Modal	9
2.2.1.2. Fungsi Pasar Modal	10
2.2.1.3. Peranan Pasar Modal	12
2.2.2. Saham	13
2.2.2.1. Pengertian Saham	13

2.2.2.2. Jenis – Jenis Saham	14
2.2.3. Harga Saham	16
2.2.3.1. Pengertian Harga Saham	16
2.2.3.2. Penilaian Harga Saham	17
2.2.4. Rasio Keuangan	18
2.2.4.1. Definisi Rasio Keuangan	18
2.2.4.2. Keunggulan Rasio Keuangan	19
2.2.4.3. Keterbatasan Analisa Rasio	19
2.2.4.4. Jenis Rasio	20
2.2.5. Rasio Rentabilitas / Profitabilitas	22
2.2.5.1. ROE (<i>Return On Equity</i>)	23
2.2.5.2. EPS (<i>Earning Per Share</i>)	23
2.3. Kerangka Pikir	24
2.3.1. Pengaruh <i>Return on Equity</i> Terhadap Harga Saham	25
2.3.2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham .	26
2.3.3. Diagram Kerangka Pikir	27
2.4. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	29
3.2. Teknik Penentuan Sampel	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2. Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel	30

3.3. Teknik Pengumpulan Data	31
3.3.1. Jenis Data	31
3.3.2. Sumber Data	31
3.3.3. Pengumpulan Data	31
3.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	32
3.4.1. Uji Normalitas	32
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	32
3.4.3. Teknik Analisis	34
3.4.4. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	38
4.1.1. Sejarah PT. BAT Indonesia Tbk	38
4.1.2. Sejarah PT. Gudang Garam Tbk	38
4.1.3. Sejarah PT. HM Sampoerna Tbk	39
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2.1. Deskripsi Tentang <i>Return On Equity (ROE)</i> (X_1)	40
4.2.2. Deskripsi Tentang <i>Earning Per Share (EPS)</i> (X_2)	41
4.2.3. Deskripsi Tentang Harga Saham (Y)	42
4.3. Deskripsi Hasil Pengujian	43
4.3.1. Hasil Pengujian Normalitas	43
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik	44
4.3.2.1. Uji Autokorelasi	44

4.3.2.2. Uji Multikolinieritas	45
4.3.2.3. Uji Heteroskedastisitas	46
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	47
4.3.4. Hasil Pengujian Hipotesis	48
4.3.4.1. Untuk pengujian kesesuaian model	48
4.3.4.2. Untuk pengujian hipotesis uji t	49
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian	54
4.5. Perbedaan Hasil Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

KUESIONER

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Harga Saham Perusahaan Rokok	3
Tabel 4.1.	<i>Return On Equity (ROE)</i> (X_1) 2000-2007 (dalam %)	40
Tabel 4.2.	<i>Earning Per Share (EPS)</i> (X_2) 2000-2007 (dalam satuan rupiah)	41
Tabel 4.3.	Harga Saham (Y) 2000-2007 (dalam satuan rupiah)	42
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.5.	Hasil uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.6.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Nilai Koefisien Korelasi dan Determinasi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Return On Equity (ROE) (X_1)

Lampiran 1.2 Earning Per Share (EPS) (X_2)

Lampiran 1.3 Harga Saham (Y)

Lampiran 2 Hasil Pengujian Normalitas

Lampiran 3 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Lampiran 4 Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Lampiran 5 Tabel Durbin Watson

PENGARUH ROE DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO PUBLIC* DI BEI

Johanes Rico Sukmana

Abstraksi

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Salah satu sumber dana perusahaan berasal dari modal saham yang ditanamkan oleh para investor, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian dari laporan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor. Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang *Go Public* di BEI.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan rokok yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008. Sedangkan sampel dalam penelitian yaitu data laporan keuangan perusahaan tersedia berturut-turut selama 8 tahun untuk tahun pelaporan dari 2000 – 2007. Model analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah regresi linier berganda serta untuk mengetahui hubungan dan pengaruhnya digunakan uji F dan Uji t.

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap pengaruh dari *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham ketiga perusahaan rokok yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yakni tahun 2000 hingga tahun 2007 diperoleh hasil bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,410 atau sebesar 41%, berarti kedua faktor yakni *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* mempunyai hubungan yang nyata terhadap Harga Saham ketiga perusahaan rokok yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yakni tahun 2000 hingga tahun 2007. Sedangkan dilihat nilai koefisien determinasi (R^2) kedua variabel tersebut berpengaruh sebesar 16,8% terhadap Harga Saham ketiga perusahaan rokok yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun pengamatan yakni tahun 2000 hingga tahun 2007.

Keywords: return on equity (ROE), earning per share (EPS), harga saham.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Laporan keuangan tidak hanya ditunjukkan bagi internal perusahaan tetapi juga bagi eksternal perusahaan. Setiap elemen laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna bila dianalisis lebih jauh dengan model yang tersedia sesuai dengan kebutuhan pemakai informasinya. Bagi manajemen hasil analisis ini menjadi sangat penting karena dengan menggunakan pendekatan analisis tersebut kinerja manajemen dapat diukur dan dievaluasi, baik dalam satu periode berjalan maupun dalam satu siklus operasi tahun secara berturut-turut. Sebagaimana halnya pihak manajemen pihak-pihak luar perusahaan juga dapat mengetahui kinerja dan menilai prospek sebuah perusahaan melalui pendekatan rasio. (Winarni, 2003).

Salah satu sumber dana perusahaan berasal dari modal saham yang ditanamkan oleh para investor, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian dari laporan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor. Dalam perekonomian modern laporan keuangan sudah merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun pelaku pasar modal. (Harahap, 2001:7).

Dalam berinvestasi seorang investor memerlukan informasi tentang perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan dikemudian hari. Analisis investasi saham merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para pemodal, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal akan mengalami kerugian. Keputusan membeli saham terjadi bila nilai perkiraan suatu saham diatas harga pasar. Sebaliknya keputusan menjual saham terjadi bila nilai perkiraan suatu saham dibawah harga pasar (Sunariyah, 2003: 152).

Kreditur jangka panjang lebih tertarik untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman dan kemampuan mengembalikan pokok pinjamannya. Perusahaan harus cukup mempunyai alat-alat likuid dalam jangka panjang pendek dan mempunyai keuntungan yang memadai dalam jangka panjang. Disamping likuiditas, tingkat profitabilitas juga dinilai. Bagi pemegang saham, di samping memperhatikan tingkat likuiditas dan profitabilitas, juga berkepentingan dengan kebijaksanaan perusahaan yang mempengaruhi harga saham perusahaan di pasaran. Sedangkan bagi manajemen, disamping memperhatikan

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi, kemampuan perusahaan untuk melunasi semua utang-utangnya, kemampuan untuk memperoleh laba, juga berkepentingan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal dengan sumber-sumbernya. (Jumingan, 2008:121)

Selama empat tahun terakhir harga saham dari perusahaan rokok yang publikasi di BEI mengalami fluktuasi. Adapun nilai harga saham tersebut antara tahun 2000 sampai 2007 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Harga Saham Perusahaan Rokok

No	Nama Perusahaan	Tahun (dalam juta rupiah)							
		2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
1	PT BAT Indonesia Tbk.	12.100	6.300	8.950	8.100	9.000	7.500	4.000	4.600
2	PT Gudang Garam Tbk.	13.000	8.650	8.300	13.600	13.550	11.650	10.200	8.500
3	PT HM Sampoerna Tbk.	14.900	3.200	3.700	4.475	6.650	8.900	9.700	14.300

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi penurunan harga saham perusahaan pada sebelas tahun terakhir, dimana pada tahun 2000 menurun drastis menjadi 12.100.000.000 sedangkan pada tahun 2001 menurun lagi menjadi 6.300.000.000 dan pada tahun 2002 naik menjadi 8.950.000.000 kemudian pada tahun 2003 menurun menjadi 8.100.000.000 lalu tahun 2004 PT. BAT Indonesia Tbk harga saham perusahaannya sebesar 9.000.000.000 namun pada tahun 2005 menurun menjadi 7.500.000.000 kemudian pada tahun 2006 harga saham menurun lagi menjadi 4.000.000.000 lalu pada tahun 2007 harga saham PT. BAT Indonesia Tbk

naik menjadi 4.600.000.000 dan pada PT. Gudang Garam Tbk harga saham perusahaannya pada tahun 2000 turun menjadi sebesar 13.000.000.000 dan pada tahun 2001 menurun menjadi sebesar 8.650.000.000 kemudian pada tahun 2002 menurun menjadi sebesar 8.300.000.000 sedangkan pada tahun 2003 naik menjadi 13.600.000.000 kemudian pada tahun 2004 sebesar 13.550.000.000 namun pada tahun 2005 menurun menjadi 11.650.000.000 kemudian pada tahun 2006 harga saham menurun lagi menjadi 10.200.000.000 lalu pada tahun 2007 harga saham PT. Gudang Garam Tbk menurun lagi menjadi 8.500.000.000 Lalu untuk PT. HM Sampoerna Tbk harga saham perusahaannya pada tahun 2000 menurun menjadi sebesar 14.900.000.000 lalu pada tahun 2001 menurun menjadi sebesar 3.200.000.000 dan pada tahun 2002 naik menjadi sebesar 3.700.000.000 lalu pada tahun 2003 naik menjadi sebesar 4.475.000.000 kemudian pada tahun 2004 naik menjadi sebesar 6.650.000.000 kemudian pada tahun 2005 naik menjadi 8.900.000.000 lalu pada tahun 2006 harga saham naik lagi menjadi 9.700.000.000 dan pada tahun 2007 harga saham PT. HM Sampoerna Tbk naik menjadi 14.300.000.000 Dari informasi awal yang diterima bahwa penurunan harga saham tersebut disebabkan karena kondisi ekonomi makin memburuk dan adanya kondisi intern perusahaan seperti *trend* penjualan dan keuntungan perusahaan, kualitas produk, posisi persaingan perusahaan di pasar, hubungan kerja pihak perusahaan dengan karyawan, sumber bahan mentah, peraturan-peraturan perusahaan, serta ada juga kenaikan pada nilai harga saham, hal ini dikarenakan dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan, sehingga dapat meminimalisasi kerugian

yang dapat timbul dari adanya fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata investor juga baik dan begitu juga sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yang terbagi dalam empat kelompok yaitu rasio likuiditas, aktivitas, hutang dan profitabilitas (Gitman, 2003) dengan analisis ini para analisis mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang sehubungan dengan ada peraturan daerah tentang pelarangan merokok ditempat umum apakah mempunyai pengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Teknik yang digunakan adalah rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumebr yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio. Rasio profitabilitas yang diuji dalam penelitian ini yaitu ROE (*Return on equity*) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal sendiri pemegang saham. EPS (*Earning Per Share*) rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham. (Harahap,2001:306).

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga

saham dalam laporan tahunan perusahaan rokok yang publikasi di Bursa Efek Indonesia, karena dalam rasio keuangan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan signifikan, dalam hal ini rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisa keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang *Go Public* Di BEI.”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil perumusan sebagai berikut :

”Apakah ada pengaruh positif ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang *Go Public* di BEI ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

“Untuk mengetahui pengaruh ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang *Go Public* di BEI”.

1.4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

1. Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat peneliti ke dalam praktek pada perusahaan.

2. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan informasi pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan pembanding bagi penelitian lain serta sebagai wujud Darma Bakti kepada perguruan tinggi pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya Jurusan akuntansi.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui rasio-rasio yang mempengaruhi harga saham misalnya rasio profitabilitas yang terdiri dari ROE dan EPS.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat dipergunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau perluasan pandangan tentang pelajaran yang didapat dari bangku kuliah dan memperdalam pengetahuan terutama dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya.